

PENERAPAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19

Submit, 08-05-2023 Accepted, 08-06-2023 Publish, 10-06-2023

Mohzana

Universitas Hamzanwadi
mohzana121@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar siswa Madrasah Aliyah di Lombok Timur selama pandemi Covid -19. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Subjek Penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah di Lombok Timur sebanyak 71 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah di Lombok Timur dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*, dengan diambil 20% dari jumlah keseluruhan populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap minat belajar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,230 > 1,994$). Sehingga disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran daring melalui *e-learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan alternatif metode pembelajaran yang efektif bagi pendidikan di masa depan.

Kata Kunci: Covid-19, E-learning, minat belajar, pembelajaran daring

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing e-learning on the learning interests of Madrasah Aliyah students in East Lombok during the Covid -19 pandemic. The type of research used is causal associative quantitative research. The subjects of this research were Madrasah Aliyah students in East Lombok with 71 respondents. The population in this study were all students of Madrasah Aliyah in East Lombok with a proportionate stratified random sampling technique, taking 20% of the total population. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire). Data analysis technique using linear regression. The results of the study show that online learning variables have a significant effect on learning interest with $t_{count} > t_{table}$ ($5.230 > 1.994$). So it is concluded that the application of online learning through e-learning can increase student interest in learning and provide alternative effective learning methods for education in the future.

Keywords: Covid-19, E-learning, interest in learning, online learning

PENDAHULUAN

Sejak pandemi Covid-19 melanda dunia, pendidikan menjadi salah satu sektor yang paling terdampak (Damayanti et al., 2022; Hajerina et al., 2022; Nafrin & Hudaidah, 2021; Pratama & Mulyati, 2020). Pembelajaran pun harus dilakukan secara online atau *e-learning* sebagai bentuk adaptasi terhadap situasi pandemi yang mengharuskan pembatasan social (Bates & Bates, 2005; Lestiyawati, 2020; Mohzana. Fahrurrozi., Muh, 2021; Sati et al., 2022). Hal ini tentu memiliki pengaruh pada minat belajar siswa, terutama pada tingkat motivasi dan interaksi antara guru dan siswa (Murcahyanto et al., 2021; Syarifuddin et al., 2021; Vhalery et al., 2021).

Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang dan menyebabkan kegiatan manusia terganggu, tanpa terkecuali pendidikan, Dampak yang luar biasa tersebut membuat banyak negara dan termasuk Indonesia juga membuat kebijakan dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan. Kebijakan tersebut dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 (Hajerina et al., 2022; Hidayat et al., 2020; Nafrin & Hudaidah, 2021; Olivia et al., 2020; Yunitasari & Hanifah, 2020). Dengan adanya kebijakan tersebut, pemerintah dan lembaga terkait harus menyiapkan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang skearang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran atau proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan (Cahaya et al., 2022; Mulyono et al., 2021; Nafrin & Hudaidah, 2021; Pramana et al., 2022).

Dengan penutupan lembaga pendidikan secara fisik dan mengganti dengan belajar di rumah atau dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar (Al-Nasa'h et al., 2021; Ismail & Alexandro, 2021; Suriyani Djamdjuri & Kamilah, 2020). Pengelola sekolah, siswa, dan tentu saja guru harus mengubah sistem pembelajaran dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau *online*, yang lebih dikenal dengan istilah *e-learning* atau dikenal dengan istilah pembelajaran jaringan atau “pembelajaran daring” di Indonesia yang dimulai pada bulan Maret 2020, dimana peserta didik mulai belajar dari rumah masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah (Lemay et al., 2021; Lestiyawati, 2020; Suryanti et al., 2022; Widiartini et al., 2021).

Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap mempeprhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui internet (Aurora & Effendi, 2019; Suwastika, 2018; Wijayanti et al., 2021; Yauma et al., 2020). Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas dan salah satu pembelajaran daring yang sangat efektif adalah penerapan *e-learning* (Mardianto et al., 2022; Mystakidis et al., 2019; Nakayama et al., 2021; Nuriah et al., 2022).

Manfaat *e-learning* yaitu mempermudah siswa dalam mengakses materi serta mempermudah interaksi dengan guru, dosen maupun dengan siswa lainnya, tetapi terdapat dampak negatif dalam penerapan proses pembelajaran daring karena siswa harus dipaksa belajar dari rumah. Padahal tidak semua siswa

terbiasa belajar melalui *online* sehingga tidak sedikit siswa yang bosan dengan pembelajaran daring (Abi Yodha et al., 2019; Alhabeeb & Rowley, 2018; Priyahita, 2020; Sudiksa et al., 2020). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara wakil kurikulum di salah satu Madrasah Aliyah Lombok Timur, bahwa pembelajaran daring berdampak pada minat belajar siswa yang cenderung menurun dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, terlihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, pada penerapan pembelajaran melalui *e-learning* diperlukan adanya minat belajar siswa untuk mendapatkan pemahaman yang baik dari suatu proses pembelajaran karena minat sangat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar. Jika seseorang tidak memiliki ketertarikan atau minat dalam belajar *online* maka tidak bersemangat karena tidak ada ketertarikan untuk melakukannya.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut menumbuhkan ketertarikan siswa dengan proses pembelajaran daring (*online*) (Idamayanti et al., 2022; Suriyanti, 2021a; Yunitasari & Hanifah, 2020)

Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Karena minat dapat timbul dengan sendirinya, minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya (Kurniawan, 2021a; Sati et al., 2022; Suriyanti, 2021b).

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap seseorang. Minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas dan mempertahankan ini secara konsisten dengan rasa senang. Minat dan perhatian belajar mempunyai hubungan yang sangat erat sekali sehingga minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar (Sati et al., 2022; Yunitasari & Hanifah, 2020).

Dalam konteks pandemi Covid-19, pembelajaran *e-learning* telah menjadi alternatif utama dalam mempertahankan kontinuitas pendidikan. Meskipun demikian, tidak sedikit pihak yang mempertanyakan efektivitas pembelajaran *e-learning* terutama dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami dampak dari pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah di Lombok Timur.

Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi para pendidik dan tenaga pendidikan dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa di masa pandemi maupun di masa yang akan datang. Peningkatan minat belajar siswa dapat menjadi indikator keberhasilan pembelajaran, karena minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memotivasi siswa, dan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif.

Dalam menghadapi situasi pandemi seperti saat ini, pembelajaran *e-learning* menjadi pilihan yang cukup tepat untuk memastikan keberlangsungan pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan

pembelajaran *e-learning* agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal tersebut.

Penelitian yang Relevan telah banyak dilakukan antara lain oleh (Kurniawan, 2021b) tentang pengaruh metode pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring memiliki pengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. Semakin baik kualitas pembelajaran daring maka semakin tinggi minat belajar mahasiswa. Besarnya pengaruh metode pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa hanya sebesar 3,8%. Itu artinya meskipun tidak signifikan akan tetapi kemampuan dosen dalam melaksanakan metode belajar daring tetap memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Idamayanti et al., 2022) tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar fisika peserta didik. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar dengan menunjukkan hasil yang signifikan sebesar 66,2%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yunitasari & Hanifah, 2020) tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan guru secara langsung.

Dari beberapa studi dan uraian diatas, mengingat situasi saat ini yang berada dalam kondisi pandemic Covid-19, proses pembelajaran harus tetap berjalan. Pembelajaran *e-learning* telah menjadi alternatif utama dalam mempertahankan kontinuitas pendidikan, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian terkait pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran daring berbasis *e-learning* terhadap minat belajar siswa Madrasah Aliyah di Lombok Timur selama pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kasual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di salah satu Madrasah Aliyah di Lombok Timur pada bulan Juli tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di salah satu Madrasah Aliyah di Lombok Timur.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Dari populasi diambil 20% sehingga jumlah sampelnya 20 % dikalikan jumlah siswa kelas XI. Setiap kelas diambil 20% sampel.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari Variabel bebas (*Independent variabel*) yaitu pembelajaran daring(X). Sedangkan Variabel terikat (*Dependent variable*) yaitu variabel terikat adalah minat belajar (Y). Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tingkat skala *likert*.

Pada gambar 1 terlihat salah satu menu yang digunakan oleh Guru maupun siswa pada saat penerapan pembelajaran daring melalui e-learning. Menu tersebut digunakan secara interaktif melalui video sehingga pembelajaran tetap hidup dan tetap dapan berinteraksi meskipun dari jarak jauh.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen ataupun independen memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil penelitian diolah menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorove- Smirnov* dengan bantuan SPSS 17,0.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorove-Smirnov</i>	<i>Asymp.Sig</i>	<i>Kriteria</i>	Keterangan
0,816	0,519	>0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp.Sig* sebesar 0,519 yang dapat dikatakan nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk melakkan pembuktian hipotesis yang di dasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t.

Uji-t dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel indepent (pembelajaran daring) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (minat belajar). Untuk mengetahuinya yaitu apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 2. Hasil Uji-t

Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	Model	B	Std. Error		
			Beta		
1 (Constant)	19.656	4.844		4.058	.000
Pembelajaran Daring	.976	.187	.533	5.230	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,230 > 1,994$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan minat belajar siswa.

Pembahasan

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp.Sig* > 0,05. Artinya, data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi prasyarat normalitas sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian

hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk menganalisis pengaruh variabel independen (pembelajaran daring) secara parsial terhadap variabel dependen (minat belajar). Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung > t-tabel ($5,230 > 1,994$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pembelajaran daring melalui *e-learning* dengan minat belajar siswa secara parsial.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan untuk analisis regresi memiliki distribusi normal. Distribusi normal sangat penting dalam analisis regresi karena jika data tidak berdistribusi normal, hasil analisis regresi dapat menjadi tidak akurat atau bahkan tidak dapat digunakan sama sekali.

Setelah melakukan uji normalitas dan menemukan bahwa data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk menganalisis pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Dari hasil uji-t yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dan minat belajar siswa secara parsial. Artinya, semakin meningkatnya pembelajaran daring yang diikuti siswa, semakin meningkat juga minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran daring melalui *e-learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, pembelajaran daring dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di era digital saat ini. Namun, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan penggunaan pembelajaran daring sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung pada tabel 2 yang lebih besar dari ttabel, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain itu, diperoleh hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data pada model regresi berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis regresi dapat diandalkan untuk memberikan informasi yang akurat tentang hubungan antara variabel pembelajaran daring melalui *e-learning* dan minat belajar siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring melalui *e-learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan alternatif metode pembelajaran yang efektif bagi pendidikan di masa depan. Namun, perlu diingat bahwa faktor-faktor lain seperti faktor psikologis, sosial, dan lingkungan juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan perlu diperhatikan dalam perancangan pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Yodha, S., Abidin, Z., & Adi, E. P. (2019). Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan *E-learning* dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 181–187.
- Alhabeeb, A., & Rowley, J. (2018). *E-learning* Critical Success Factors: Comparing Perspectives From Academic Staff and Students. *Computers & Education*, 127, 1–12.
- Al-Nasa'h, M., Al-Tarawneh, L., Abu Awwad, F. M., & Ahmad, I. (2021). Estimating Tudents' Online Learning Satisfaction During COVID-19: A Discriminant Analysis. *Heliyon*, 7(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08544>
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11–16.
- Bates, A. W., & Bates, T. (2005). *Technology, E-Learning and Distance Education*. Psychology Press.
- Cahaya, A., Yusriadi, Y., & Gheisari, A. (2022). Transformation of the Education Sector during the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Education Research International*, 2022, 1–8.
- Damayanti, R., Janan, T., Nuryami, N., Sitaresmi, P. D. W., & Nurhidayati, N. (2022). Studi Literatur: Media Pembelajaran Online Matematika di Masa Pandemi. *Al Jabar: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(2). <https://doi.org/10.46773/v1i2.427>
- Hajerina, H., Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2022). Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 6(2). <https://doi.org/10.35706/sjme.v6i2.5796>
- Hidayat, D., Anisti, P., & Wibawa, D. (2020). Crisis Management and Communication Experience in Education During The Covid–19 Pandemic in Indonesia. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36(3), 67–82.
- Idamayanti, R., Yusdarina, Y., Sakti, I., & Hasan, N. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 199–203.
- Ismail, M. N., & Alexandro, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1). <https://doi.org/10.37304/jikt.v12i1.112>
- Kurniawan, D. E. (2021a). Pengaruh metode pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 47–51.
- Kurniawan, D. E. (2021b). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 47–51.
- Lemay, D. J., Bazelais, P., & Doleck, T. (2021). Transition to Online Learning During the COVID-19 Pandemic. *Computers in Human Behavior Reports*, 4. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2021.100130>

- Lestyanawati, R. (2020). The Strategies and Problems Faced By Indonesian Teachers in Conducting *E-Learning* During COVID-19 Outbreak. *CLLiENT (Culture, Literature, Linguistics, and English Teaching)*, 2(1), 71–82.
- Mardianto, M., Mahariah, M., & Suharti, S. (2022). The Effect of Edmodo Based *E-learning* and Learning Independence on Islamic Religious Learning Outcomes For Grade VIII in Junior High School 7 Medan Country. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v2i2.91>
- Mohzana. Fahrurrozi., Muh, M. (2021). Pengaruh Penggunaan *E-learning* Pada Mahasiswa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4(1). <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2087>
- Mulyono, H., Suryoputro, G., & Jamil, S. R. (2021). The Application of Whatsapp to Support Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Heliyon*, 7(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07853>
- Murcahyanto, H., Fahrurrozi, Muh., & Mohzana, M. (2021). Pengaruh Program Seniman Masuk Sekolah terhadap Motivasi Siswa. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 4(1), 215–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2148>
- Mystakidis, S., Berki, E., & Valtanen, J. (2019). The Patras Blended Strategy Model for Deep and Meaningful Learning in Quality Life-Long Distance Education. *Electronic Journal of E-Learning*, 17(2). <https://doi.org/10.34190/JEL.17.2.01>
- Nafri, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462.
- Nakayama, M., Mutsuura, K., & Yamamoto, H. (2021). Impact of Learner's Characteristics and Learning Behaviour on Learning Performance During A Fully Online Course. *Note Taking Activities in E-learning Environments*, 15–36.
- Nuriah, L., Mujtahid, I. M., & Wahyuningrum, E. (2022). Pengaruh *E-learning* Zoom Cloud Meeting Terhadap Motivasi dan Gaya Belajar Visual Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pekanbaru Riau. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 201–212.
- Olivia, S., Gibson, J., & Nasrudin, R. an. (2020). Indonesia in the Time of Covid-19. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(2), 143–174.
- Pramana, C., Handayani, O. W. K., Raharjo, T. J., & Rahayu, S. R. (2022). Nursing Students' Perceptions and Acceptance of Online Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G). <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8329>
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Priyahita, R. (2020). The Utilization of *E-learning* and Artificial Intelligence in the Development of Education System in Indonesia. *Proceedings of the 2nd Jogjakarta Communication Conference (JCC 2020)*, 263–268. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200818.061>
- Sati, S., Setiana, D., & Amelia, A. N. (2022). Implementasi Pembelajaran *E-learning* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 51–57.

- Sudiksa, I. M., Divayana, D. G. H., & Warpala, W. S. (2020). Pengaruh *E-Learning* dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Belajar Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(2), 86–97.
- Suriyani Djamdjuri, D., & Kamilah, A. (2020). Whatsapp Media In Online Learning During Covid-19 Pandemic. *English Journal*, 14(2). <https://doi.org/10.32832/english.v14i2.3792>
- Suriyanti, Y. (2021a). Hubungan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 477–481.
- Suriyanti, Y. (2021b). Hubungan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 477–481.
- Suryanti, H. H. S., Hartini, S., & Utami, F. P. (2022). Student Independence in Overcoming the Impact Of Covid-19: Classical Online Guidance Based on Character Values. *Cakrawala Pendidikan*, 41(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.43943>
- Suwastika, I. W. K. (2018). Pengaruh *E-Learning* sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 13(1), 1–5.
- Syarifuddin, M., Wijoyo, S. H., & Wardhono, W. S. (2021). Pengaruh Online Learning Experience dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMKN 2 Malang Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(1). <https://doi.org/10.29100/jupi.v6i1.1909>
- Vhalery, R., Alfilail, S. N., Robbani, H., & Hia, L. N. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Online Google Classroom pada Minat dan Motivasi Belajar. *Intelektium*, 2(1), 28–36.
- Widiartini, N. K., Hadeli, & Darmini, N. P. N. (2021). Development of *e-Learning* Content in Educational Program Evaluation Courses. *Journal of Physics: Conference Series*, 1810(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012052>
- Wijayanti, H., Degeng, I. N., & Sitompul, N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-learning* pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p026>
- Yauma, A., Fitri, I., & Ningsih, S. (2020). Learning Management System (LMS) pada *E-learning* Menggunakan Metode Agile dan Waterfall berbasis Website. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 5(3). <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i3.190>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.